

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui: 1) Seberapa besar kesesuaian bidang keahlian yang dimiliki guru pengampu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. 2) Kompetensi guru prakarya dan kewirausahaan dalam merancang pembelajaran prakarya dan kewirausahaan. 3) Kompetensi guru prakarya dan kewirausahaan dalam mengimplementasikan rancangan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan. 4) Kompetensi guru prakarya dan kewirausahaan dalam merancang penilaian mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. 5) Kompetensi guru prakarya dan kewirausahaan dalam mengimplementasikan rancangan penilaian prakarya dan kewirausahaan. 6) Faktor yang menghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif. Populasi penelitian adalah guru prakarya dan kewirausahaan yang berjumlah 17 guru, sampel penelitian sebanyak 7 guru sebagai wakil dari masing-masing sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kesesuaian bidang keahlian yang dimiliki guru pengampu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan tergolong rendah karena pendidikan guru tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan BPSDMPK dan PMP. 2) Kompetensi guru prakarya dan kewirausahaan dalam merancang pembelajaran prakarya dan kewirausahaan termasuk dalam kategori sedang. 3) Kompetensi guru prakarya dan kewirausahaan dalam mengimplementasikan rancangan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan termasuk dalam kategori sedang. 4) Kompetensi guru prakarya dan kewirausahaan dalam merancang penilaian mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan termasuk dalam kategori sedang. 5) Kompetensi guru prakarya dan kewirausahaan dalam mengimplementasikan rancangan penilaian prakarya dan kewirausahaan termasuk dalam kategori sedang. 6) Faktor yang menghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan antara lain: a) Latar belakang pendidikan guru yang kurang relevan untuk mengampu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan; b) guru kesulitan menguasai bidang-bidang dalam prakarya yang meliputi kerajinan, rekayasa, budidaya, dan pengolahan; c) guru kesulitan memperoleh buku yang sesuai dengan kurikulum 2013; d) adanya ketidaksesuaian silabus dan buku dari pemerintah; e) terkadang RPP tidak dapat terlaksana karena kegiatan mengkomunikasikan membutuhkan waktu yang cukup panjang; f) guru mengalami kesulitan membedakan pendekatan *problem based learning* dan *project based learning* dan mengalami kesulitan dalam mengkolaborasikan dalam tahapan *scintific learning*; h) guru kesulitan melaksanakan penilaian, dan sangat direpotkan dalam pembuatan penilaian akhir; i) guru mengalami kesulitan dalam penguasaan teknologi sehingga mempersulit teknis pelaksanaan pembelajaran seperti yang diharapkan kurikulum 2013.